

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Cilacap



Gambar 2.1. Logo PT. Solusi Bangun Indonesia

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), sebelumnya bernama Holcim Indonesia adalah anak perusahaan dari PT. Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), yang merupakan bagian dari Semen Indonesia Group. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai produsen semen terbesar di Indonesia. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi semen. Distribusi produk PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk ditujukan untuk pasar dalam negeri khususnya di pulau Jawa. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap merupakan salah satu cabang dari pabrik semen yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda, Karangtalun, Cilacap, 53234 Jawa Tengah, Indonesia. Peilihan lokasi pabrik di Cilacap didasarkan pada pertimbangan, antara lain dekatnya sumber bahan baku dan memadai, sarana transportasi yang memudahkan pengangkutan, daerah kawasan industri, pemasaran yang dekat dan terjangkau, tenaga kerja yang relatif padat dan air yang memadai dari Perusahaan Air Minum (PDAM).

Berdasarkan kesepakatan akuisisi pada akhir tahun 2018, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya SIIB, secara resmi melakukan proses akuisisi saham Holcim Indonesia yang merupakan bagian dari Group Lafarge Holcim. Selain mengakibatkan pergantian nama Holcim Indonesia menjadi Solusi Bangun Indonesia, dua anak usaha Holcim Indonesia yang lain, yaitu PT. Holcim Beton dan PT. Lafarge Cement Indonesia juga turut berganti nama menjadi PT. Solusi Bangun Beton dan PT. Solusi Bangun Andalas.

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Cilacap *Plant* pada mulanya bernama PT. Semen Nusantara yang didirikan berdasarkan undang-undang No.11 tahun 1967 dan undang-undang No.11 tahun 1970. Hasil rapat BKPMA (Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing) pada

tanggal 20 Desember 1973 telah menyatakan kelayakan terhadap proyek proposal pendirian pabrik semen di Cilacap dalam rangka penanaman modal asing. PT. Semen Nusantara memanfaatkan Nusakambangan untuk proses penambangan batu kapur. PT. Semen Nusantara diakuisisi oleh PT. Semen Cibinong Tbk pada tanggal 14 Juli 1993 yang kemudian menjadi unit ke IV dari cibinong group.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Semen Cibinong Tbk. No. 21 pada tanggal 30 November 2005 diganti menjadi PT. Holcim Indonesia Tbk menjadi anggota Asosiasi Semen Indonesia dan sebagai unit usaha di bawah Holcim. Pada tahun 2015, PT. Lafarge Cement Indonesia Tbk mengumumkan untuk bergabung dengan PT. Holcim Indonesia Tbk menjadi Lafarge Holcim Group. PT. Holcim Indonesia diakuisisi oleh PT. Semen Indonesia pada tanggal 12 Februari 2019 dan berubah nama menjadi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

2.2. Visi Misi dan Value Perusahaan

2.2.1. Visi

Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional

2.2.2. Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis
2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin mutu kualitas
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan
4. Memberikan nilai tambag terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan
5. Menjadikan sumber daya manusia menjadi pusat pengembangan perusahaan

2.2.3. Value

PT. Solusi Bangun Indonesia memiliki beberapa value, antara lain :

1. Bersaing dengan Visi yang terarah dan Bersinergi
2. Bersemangat Tinggi untuk Terus Belajar
3. Bertindak dengan Akunbilitas Tinggi
4. Memenuhi Harapan Pelanggan
5. Bekerja dengan Etika dan Integritas Tinggi
6. Memperkuat Kerjasama Tim

2.3. Deskripsi Geografis dan Administratif

Berikut deskripsi geografis dan administrative dari PT. SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK CILACAP :

Nama Perusahaan : PT. Solusi Bangun Indonesia

Alamat Perusahaan: Jln. Ir. H. Juanda, Karangtalun Cilacap Utara Jawa Tengah. 53234

Tanggal berdiri : 20 Desember 1973

Jenis Usaha : Clinker dan Semen

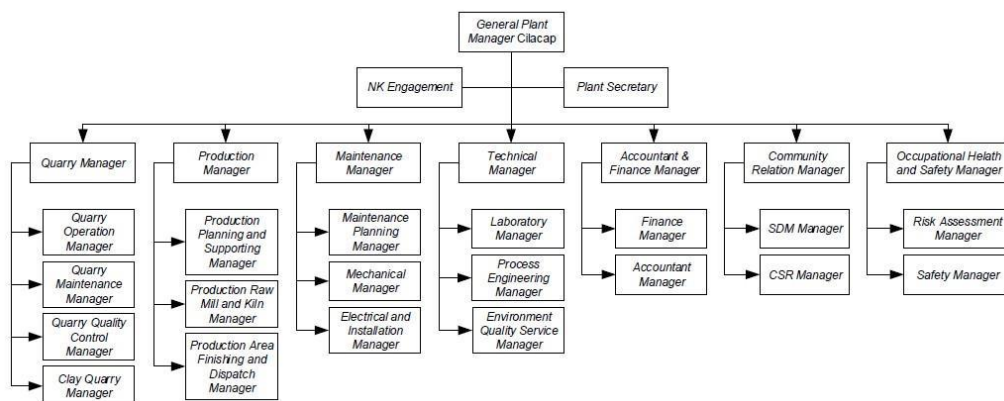
Kontak :

- Phone : +62 21 29861000
- Fax : +62 21 29863333



Gambar 2.2 lokasi PT Solusi Bangun Indonesia dilihat dari *Google Earth*

2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT. Solusi Bangun Indonesia

2.5. Deskripsi Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang berada pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas-tugas dari masing-masing jabatan di PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap dijelaskan sebagai berikut:

a. *General Plant Manager*

General Plant Manager memiliki tanggung jawab secara langsung kepada *Board of Director* untuk mengatur jalannya aktivitas pabrik terutama proses produksi di PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap dan pengembangan bisnis perusahaan untuk kemajuan pabrik Cilacap. *General Plant Manager* bertanggung jawab langsung kepada *Cement Industrial Performance Director* atas kegiatan perusahaan pada masing-masing pabrik.

b. *Secretary*

Secretary memiliki tanggung jawab atas penyelenggaraan basis data dan penyimpanan dokumen-dokumen penting perusahaan. *secretary* akan mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda dari *General Plant Manager*.

c. *NK Engagement*

NK Engagement memiliki tanggung jawab atas pengawasan dan pembuatan laporan atas kegiatan penambangan di Pulau Nusakambangan, Cilacap. Untuk mengambil bahan baku pembuatan semen yaitu batu kapur (*Lime Strone*) penambangannya dilakukan di Pulau Nusakambangan. *NK Engagement* akan bertanggung jawab langsung kepada *Cilacap Plant Manager*.

d. *Quarry Department*

Quarry Department memiliki tanggung jawab atas penambangan yang dimiliki oleh PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. Penambangan yang dipantau yaitu penambangan tanah liat (*clay*) di Jeruklegi, Cilacap dan penambangan batu kapur (*lime stone*) di Pulau Nusakambangan. Tugas lain dari *Quarry Department* yaitu pengeboran, peledakan dan penyediaan alat transportasi batu kapur dan tanah liat ke pabrik, pemeliharaan listrik, alat berat dan transportasi, menjaga kualitas dari daerah tambang, menentukan daerah penambangan dan menentukan penanggulangan dampak dari penambangan bagi lingkungan sekitar serta hasil dari tambang.

e. *Production Department*

Production Department memiliki tanggung jawab atas pengawasan dalam perencanaan bahan baku maupun bahan pendukung, pengawasan dan menangani kelancaran proses produksi dari awal perencanaan bahan baku hingga proses pembuatan semen selesai dan keselamatan karyawan di segala bidang yang berkaitan dengan proses produksi.

f. *Maintenance Department*

Maintenance Department memiliki tanggung jawab atas perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan mesin untuk sarana pendukung proses produksi. Tugas lain dari *Maintenance Department* yaitu menyediakan sarana utilitas seperti penyediaan air untuk *coolant* mesin maupun penyediaan listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

g. *Technical Department*

Technical Department memiliki tanggung jawab atas kualitas produk semen dengan tes *quality control*, melakukan riset terhadap proses produksi, bahan baku maupun bahan pendukung, menangani keluhan atas produk yang cacat dari pelanggan, dan pengembangan pabrik agar PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap semakin maju.

h. *Accountant & Finance Department*

Accountant & Finance Department memiliki tanggung jawab atas keuangan untuk dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan terbagi atas pemasukan maupun pengeluaran yang menunjang aktivitas perusahaan seperti pemberian gaji pekerja, penjualan semen, pajak, penerimaan dan pengeluaran barang yang harus dibeli dan dibayar.

i. *Community Relation Department*

Community Relation Department memiliki tanggung jawab atas hubungan yang dibina pada perusahaan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan dan mengetahui harapan publik terhadap PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. Tugas lain dari *Community Relation Department* yaitu mengatasi masalah seputar komunikasi perusahaan dengan publik melalui pendekatan-pendekatan komunikasi yang hasilnya menciptakan citra baik di mata masyarakat yang berguna mendukung kelancaran operasional perusahaan.

j. *Occupational Health and Safety Department*

Occupational Health and Safety Department memiliki tanggung jawab atas pengawasan dan menjaga mutu produk dari awal hingga akhir yang berpedoman pada sertifikat ISO 9001, ISO14001 dan ISO 18001. Tugas lain dari *Occupational Health and Safety Department* yaitu penanganan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas pabrik di PT. Solusi Bangun Indonesian Tbk Pabrik Cilacap.

2.5. Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengolahan Manajemen Sumber Daya Manusia di PT. SOLUSI BANGUN INDONESIA CILACAP PLANT yaitu sebagai berikut:

1. Rekrutmen Karyawan

Kebijakan Penerimaan Karyawan sebagai pedoman dalam penerimaan karyawan dari internal, perusahaan afiliasi maupun eksternal di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dalam upaya mendapatkan orang yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat untuk mendukung kebutuhan bisnis saat ini dan masa datang, serta meningkatkan keterikatan karyawan kepada perusahaan (*employee engagement*). Perusahaan melakukan penerimaan karyawan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan perusahaan berdasarkan rencana pengadaan kebutuhan karyawan yang mengacu pada struktur organisasi yang telah disetujui perusahaan.

2. Proses seleksi calon karyawan

Proses seleksi mempertimbangkan:

- *Past performance*, kinerja dan kontribusi karyawan (atau kandidat potensial) dalam menyelesaikan target secara konsisten (*sustain performance*).
- *Present readiness*, kesesuaian antara persyaratan pekerjaan (*job requirement*) dengan kompetensi dan pengalaman karyawan (atau kandidat potensial).
- *Future potential*, kapasitas dan kemampuan karyawan (atau kandidat potensial) untuk dikembangkan di masa depan.

Seleksi penerimaan untuk posisi yang berada di *Non-Management Level* (NML) akan diprioritaskan kepada lulusan Program Pendidikan Kejuruan Perusahaan dan/atau lulusan Diploma 3 yang telah memenuhi persyaratan. Seleksi penerimaan untuk posisi yang berada di *First Management Level* (FML) akan diprioritaskan kepada lulusan

Graduate Development Program (GDP) yang telah dididik sesuai standar Perusahaan dan/atau lulusan Sarjana yang telah memenuhi persyaratan.

3. Gaji Pokok

Gaji pokok di perusahaan PT SBI CILACAP PLANT diberikan rutin setiap bulan dengan jumlah yang berbeda untuk setiap jabatan atau divisinya dan tidak bias disebutkan nominalnya.

4. Jaminan Asuransi

Jaminan kesehatan pada karyawan tetap di PT. SOLUSI BANGYUN INDONESIA CILACAP PLANT menggunakan asuransi mandiri finance dan jikalau terjadi kecelakaan kerja, Perusahaan sudah menyediakan fasilitas kesehatan seperti kotak P3K dan *health care center* di area pabrik sebagai penanganan pertama sebelum dilarikan ke rumah sakit terdekat yang lebih memadai.

5. Fasilitas

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA CILACAP PLANT sangat memperhatikan fasilitas untuk menunjang kinerja para karyawan berikut beberapa fasilitas yang disediakan oleh perusahaan :

a. Fasilitas Kerja Karyawan

Perusahaan memberikan beberapa fasilitas kerja untuk menjaga keamanan, kesehatan, dan keselamatan para pekerja seperti :

1. Wearpack
2. Sepatu safety
3. Helm safety
4. Kacamata safety
5. Dan beberapa peralatan lainnya sesuai dengan tempat dan jenis pekerjaan yang dilakukan

b. Fasilitas Penunjang

Perusahaan juga menyediakan fasilitas yang tidak berhubungan langsung dengan pekerjaan, hal ini dilakukan untuk menambah kenyamanan para karyawan, berikut fasilitas yang disediakan :

- 1) Masjid
- 2) Toilet (wanita, dan laki-laki)
- 3) Fasilitas kesehatan (kotak P3K dan *health care center*)
- 4) Area merokok
- 5) Kantin (ditutup selama masa pandemic covid 19)

- 6) Parkir karyawan, parker tamu

2.6. Proses Produksi

2.6.1. Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan untuk produksi clinker dan semen di PT SBI adalah sebagai berikut :

1. Batu kapur (*limestone*)

Batu kapur merupakan bahan baku utama dalam pembuatan clinker dan semen, bahan ini di dapat dengan cara penambangan di pulau nusa kambangan, lalu dikirim menggunakan tongkang ke pelabuhan PT. SBI wijaya pura.

2. Tanah liat (*clay*)

Tanah liat merupakan salah satu bahan baku yang penting dalam pembuatan clinker dan semen, tanah liat ini diperoleh dengan cara penambangan yang dilakukan di kawasan jeruk legi.

3. Pasir silica

Dalam pembuatan semen, pasir silica ini akan membentuk C2S yang berfungsi untuk menunjang kekuatan akhir dari semen.

4. Pasir besi

Pasir besi berfungsi untuk mengatur terang dan gelapnya warna semen yang diproduksi.

5. Gypsum

Merupakan bahan tambahan dalam pengolahan semen yang berfungsi sebagai retarder yang mengendalikan setting time semen dalam beton.

6. AFR (*Alternative Fuel & Raw material*)

Seperti namanya, bahan baku ini digunakan sebagai alternative bahan bakar dan bahan baku. Contohnya : *Bottom ash* limbah dari PLTU dapat digunakan sebagai bahan baku penggantian tanah liat dalam proses pembuatan clinker. dan sampah plastik limbah dari TPS jeruk legi yang digunakan sebagai *alternative* pengganti bahan bakar batu bara.

2.6.2. Produksi dan Penanganan Bahan

Secara umum tahapan proses pembuatan semen dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Penyediaan bahan mentah

Penyediaan bahan mentah dimulai dari penambangan, penghancuran (*crushing*) dan pengantaran ke pelabuhan PT. SBI wijaya pura lalu ditransfer menggunakan konveior ke storage bahan baku. Adapun Bahan baku yang di tempatkan di *storage* bahan baku yaitu : Batu kapur, tahan liat, pasir silica, pasir besi yang ditumpuk dalam 1 tempat penyimpanan dengan persentase masing2 bahan sesuai dengan kualitas yang diinginkan.

2. Pengolahan bahan mentah

Pengolahan bahan mentah meliputi : pencampuran sesama bahan mentah sesuai dengan perbandingannya , pemecahan dan penggilingan bahan mentah dan homogenasi. Lalu dicampur dengan bahan tambahan lainnya seperti pasir besi, silica, dan clay menggunakan mesin pencampur yang disebut *Raw mill* dan disimpan di silo penyimpanan *raw meal*.

3. Pemanasan awal di *pre heater*

Pada proses ini *raw meal* dipanaskan dengan suhu bertahap dari 450° – 900° celcius proses ini bertujuan untuk sedikit memanaskan dan mengecilkan *volume raw meal* sebelum masuk ke kiln.

4. Pembakaran di kiln

Pada proses ini *raw meal* yang telah dipanaskan akan dibakar dan diputar didalam kiln. *Raw meal* yang dibakar akan meleleh dan menjadi kristal yang disebut *clinker*.

5. *Cooling* (pendinginan)

Raw meal yang telah dibakar dan berubah menjadi *clinker* di kiln akan berjalan menuju mesin pendingin yang proses didalamnya ialah menurunkan suhu *clinker* yang telah keluar dari kiln, lalu disimpan ke tabung penyimpanan *clinker* atau disebut juga silo *clinker*.

6. Penggilingan di *finish mill*

Clinker yang sudah melewati proses penurunan suhu dan masuk ke silo *clinker* di transfer menuju penggilingan menggunakan mesin *finish mill* sembari ditambahkan *gypsum*, *dolomit*, dan *fly ash* sesuai persentase yang diinginkan, lalu

dilakukan penggilingan menjadi semen di mesin *finish mill*, setelah itu di transfer ke penampungan semen atau cement silo dan semen sudah siap untuk di *packing*.

7. Pengemasan

Semen yang telah jadi dan ditampung di *cement silo* ditransfer ke bagian pengemasan atau *packing* untuk di *packing* sesuai ukuran dan fungsinya masing-masing.

2.6.3. Peralatan Produksi

Proses Produksi di PT SBI Tbk Pabrik Cilacap didukung oleh banyak mesin, pekerja dan unit-unit pendukung lainnya. Fasilitas yang dimiliki PT SBI Tbk Pabrik Cilacap memiliki fungsi dan tujuan masing-masing. Fungsi dari fasilitas tersebut untuk melancarkan proses produksi agar berjalan dengan baik. Berikut fasilitas yang dimiliki PT SBI Tbk Pabrik Cilacap :

1. *Crusher*

Crusher merupakan alat penghancur batu kapur, maupun tanah liat yang beradapada penambangan. *Crusher* memiliki alat pengumpan bahan untuk masuk kedalamnya yang dinamakan *feeder*. *Crusher* memiliki fungsi lain yaitu penyaring bahan baku agar ukuran yang dihasilkan lebih kecil dan masuk kedalam *belt conveyor*.



Gambar 2.4. *Crusher*

2. *Hopper*

Hopper merupakan alat penampung bahan baku pada saat penambangan. *Hopper* berfungsi untuk penyaring bahan yang berukuran yang berdiameter besar. *Hopper* akan mempermudah proses pada *crusher* agar bahan yang dihancurkan lebih kecil.



Gambar 2.5. *Hopper*

3. *Dump Truck*

Dump Truck berfungsi untuk pengangkutan bahan baku yang telah ditambang ke *hopper* dan *crusher*. *Dump Truck* akan memuat seluruh bahan baku yang telah ditambang agar proses pemindahan lebih cepat. *Dump Truck* berguna untuk proses pengangkutan bahan baku tanah liat yang memiliki penambangan di Jeruklegi ke perusahaan. Selain itu, *dump truck* berguna untuk pengangkutan pasir besi dari Adipala dan pasir silika dari Tuban dan Banjar.



Gambar 2.6. *Dump Truck*

4. *Belt Conveyor*

Belt conveyor merupakan alat pemindah bahan baku otomatis yang bergerak secara satu arah dari suatu tempat ke tempat yang lain. *Belt conveyor* berguna untuk proses pemindahan bahan baku hingga semen yang telah jadi pada proses produksi. Pemindahan bahan baku sebagian besar menggunakan *belt conveyor*.



Gambar 2.7. *Belt Conveyor*

5. *Reclaimer*

Reclaimer merupakan alat untuk memindahkan dan mengambil bahan baku pada gudang penyimpanan. *Reclaimer* akan mengambil bahan baku yang telah ditampung dalam gudang. Proses pengambilan bahan oleh *reclaimer* dengan cara ditarik dan masuk ke dalam *belt conveyor*. Hasil *reclaimer* setelah pemindahan bahan baku akan berbentuk seperti gunung.



Gambar 2.8. *Reclaimer Limestone*



Gambar 2.9. Reclaimer Silika

6. *Bin*

Bin merupakan tempat penyimpanan kedua setelah *hopper*. Seluruh bahan baku seperti batu kapur, tanah liat, pasir silika dan pasir besi dimasukkan kedalam *bin* setelah dari *reclaimer*. *Bin* akan menyimpan sementara bahan baku. Terdapat empat *bin* untuk menyimpan empat bahan baku utama. *Bin* memiliki alat pendeteksi ketinggian jika kapasitas maksimal. Jika alat pendeteksi menunjukkan kapasitas maksimal, bahan baku tidak akan disalurkan lagi. Pada setiap masuk mesin dimasukkan kedalam bin yang kemudian ditimbang menggunakan *weight feeder*.



Gambar 2.10. *Bin*

7. *Raw Mill*

Raw mill merupakan alat penghancur dan pencampur bahan baku pertama. Bahan baku semen akan digiling dan dikeringkan. *Raw mill* akan menghembuskan

udara panas pada saat prosesnya. Hasil *raw mill* dinamakan *raw meal*. *Raw meal* merupakan hasil *raw mill* yang telah melalui proses penggilingan dan disaring sesuai dengan ukuran yang ditentukan.



Gambar 2.11.. Raw Mill

8. *Silo*

Silo merupakan penampungan sementara pada setiap proses utama seperti hasil dari *raw mill*, *rotary kiln*, dan *finish mill*. *Silo* memiliki kapasitas penampungan hasil yang besar. Pada *silo* hasil dari *raw mill* memiliki perbedaan. *Silo* untuk penampungan *raw meal* dinamakan *blending silo*. *Blending silo* akan mencampur dan menghomogenkan bahan baku yang telah diproses di *raw mill* dan akan melakukan proses penarikan debu dengan *electrostatic precipitator*.



Gambar 2.12.. *Silo*

9. *Rotary Kiln*

Rotary kiln merupakan alat pembakaran yang berbentuk silinder dengan posisi horizontal. *Rotary kiln* akan memiliki satu sumbu pembakaran dengan suhu sekitar 1300-1450 0C sepanjang 83 meter. Pada *rotary kiln*, memiliki empat daerah pembakaran yaitu daerah transisi, pembakaran, pelelehan dan pendinginan. *Rotary kiln* akan terus berputar dengan mengatur komposisi gas yang ada didalamnya agar jumlah bahan bakar dan udara akan disesuaikan.



Gambar 2.13. *Rotary Kiln*

10. *Cooler*

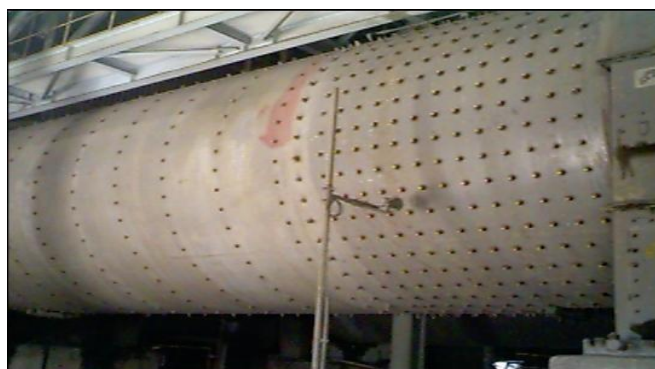
Cooler merupakan alat pendinginan *clinker* hasil dari *rotary kiln*. *Cooler* memiliki alat penggerak material dan digunakan sebagai saluran udara pendingin. *Cooler* akan mendinginkan *clinker* yang berada posisi panas dengan suhu sekitar 1300-1450 0C menjadi jauh dibawahnya sekitar 2000C.



Gambar 2.14. Cooler

11. *Finish Mill*

Finish mill merupakan alat untuk proses pencampuran *clinker* dan *gypsum*. *Finish mill* akan menggiling bahan tersebut agar menjadi halus. Terdapat *grinding media* yang berbentuk bola pejal untuk proses penumbukkan semen. *Finish mill* akan berputar secara terus menerus hingga terdapat hasil semen yang berukuran 2 *microns*.



Gambar 2.15 Finish Mill

12. *Packer*

Packer merupakan alat pengantongan semen yang dibuat secara otomatis. *Packer* dibuat secara otomatis untuk mempercepat proses *packing* dan efisiensi pekerja. *Packer* dapat juga mengatur massa dari semen yang dikemas agar ukuran semen yang dijual sama.



Gambar 2.16. *Packer*

2.7. Spesifikasi Produk

PT. SBI menawarkan banyak varian produk dan layanan, seperti SEMEN, Solusi Bangun Indonesia mengoperasikan empat pabrik semen masing-masing di Narogong, Jawa Barat, Cilacap, Jawa Tengah, Tuban di Jawa Timur dan Lhoknga, Aceh dengan total kapasitas gabungan per tahun 14.5 juta ton semen. Produk semen terdiri dari:

- Dynamix Extra Power
- Dynamix Serba Guna
- Semen Andalas Multi Fungsi
- Semen Andalas Konstruksi
- DYNAMIX MASONRY

Dynamix mengembangkan inovasi terbarunya berupa produk semen dengan harga terjangkau dan kualitas terjamin. Dynamix Masonry, satu-satunya produk semen non-struktural yang diformulasi khusus dengan *Dry Control Agent*, pengatur kadar udara yang menghasilkan adukan yang lebih pulen, waktu kering yang pas, daya rekat yang lebih baik.

- Dynamix Masonry sangat cocok digunakan untuk:

- Pasangan batu bata dan keramik
- Plesteran
- Acian

- DYNAMIX EXTRA POWER

Dynamix memiliki produk semen dengan kebutuhan untuk kekuatan struktur bangunan dengan kualitas terbaik. Dynamix Extra Power, semen struktural yang diformulasikan khusus dengan Micro Filler Particle dan Strength Agent Formula. Jago menutup rapat setiap celah, Bikin struktur 15% extra kuat, 30 % kering extra cepat, 100% hasilnya pasti extra. Dynamix Extra Power sangat cocok digunakan untuk stuktur bangunan dan cor Beton.

- DYNAMIX PRIME BUILDER

Dynamix Prime Builder adalah komunitas Ahli Bangunan yang bertujuan untuk memberikan manfaat berkelanjutan untuk semua anggotanya agar menjadi ahli-ahli yang profesional dibidangnya.

Benefit:

- Point reward yang dapat ditukarkan berbagai hadiah menarik
- Voucher belanja elektronik dari merchant pilihan
- Sertifikasi ahli bangunan.

- SOLUSI BANGUN BETON

Solusi Bangun Beton (SBB) menawarkan jasa yang menyeluruh untuk beton jadi di Indonesia dengan memiliki jaringan pengolahan beton jadi yang tersedia untuk melayani berbagai proyek besar di seluruh Jawa. Kami memiliki pengalaman yang banyak dalam menangani pengecoran skala besar. Kami juga menawarkan pengalaman yang luar biasa untuk campuran desain. Tidak ada pekerjaan yang kecil yang tidak dapat kami kerjakan dengan mini mix kami yang cekatan dan layanan antar kami ke rumah anda melalui telepon dan pembayaran menggunakan kartu kredit guna kepuasan pelanggan kami. Produk SBB terdiri dari:

- Beton Jadi
- MiniMix
- DekoCrete
- SpeedCreteThruCrete

- **AGGREGATE**

Solusi Bangun Indonesia merupakan pemasok agregat terkemuka di Indonesia yang memiliki tambang terbesar di Maloko, Jawa Barat serta beberapa tambang dalam satu manajemen dan tambang Jeladri dekat Surabaya. Kami juga memasok pasir dengan kualitas tinggi. Beberapa jenis agregat kualitas tinggi untuk beton dan berbagai keperluan bagi aplikasi bangunan antara lain:

- Agregat kasar: untuk beton, aspal, perekat, dan material drainasi
- Agregat halus: bahan untuk pasir, penghancur abu dan pasir silika
- Agregat lainnya: bongkahan batu, batu gabion, bantalan rel kereta api dan landasan jalan

- **DIVISI NATHABUMI**

Divisi NATHABUMI menyediakan jasa pengolah limbah yang aman, terpercaya dan terjamin untuk seluruh limbah industri. Keahlian dan pengalaman kami memberikan keamanan dan solusi yang lengkap bagi limbah yang tidak diinginkan.

Namun PT SBI yang berlokasi di Cilacap hanya memproduksi 2 jenis semen dan 1 jenis clinker yaitu :

- Dynamix serbaguna 40 kg dan 50 kg
- Semen gresik 40 kg 50 kg
- Clinker tipe 1

2.8. Hasil Produksi Perusahaan

PT. Solusi Bangun Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi *Cement* dan *Clinker*. Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatannya yaitu batu kapur, *clay*, pasir silika, pasir besi dan *gypsum*. Bahan bakar utama yang digunakan yaitu batu bara. Secara garis besar pembuatan semen di pabrik ini meliputi pengeringan dan penggilingan bahan baku, pembakaran, pendinginan, penggilingan akhir dan pengantongan semen. Proses akhir dalam pembuatan semen adalah proses penggilingan akhir (*finish mill*) yang terjadi di *ball mill*. *Ball mill* adalah tempat pencampuran *clinker*, *gypsum*, dan *additive* untuk menghasilkan produk akhir berupa semen. Pada setiap proses selalu dilakukan kontrol untuk menjaga mutu semen yang diproduksi tetap memenuhi standar yang ditentukan. Produk yang dihasilkan yaitu *Clinker*, Semen Dynamix dan Semen Gresik.

Ruang lingkup kegiatan usahanya adalah menjalankan usaha dalam bidang industri bahan bangunan (industri pengolahan; konstruksi; penunjang lainnya), perdagangan

(perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), Transportasi (pengangkutan dan pergudangan), serta pengolahan limbah berbahaya antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah. Melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisis sebagai bagian dari kegiatan penelitian lalu memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perseroan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari afiliasi Perseroan tersebut.